

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis Ratna, (2004:53). Penggunaan metode deskriptif ini adalah untuk memberikan uraian atau gambaran mengenai analisis data sesuai dengan judul penelitian yang diambil yaitu “Kajian Intertekstual dalam novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* karya Haji Abdul Malik Karim Amrullah dengan novel *Rinai Kabut Singgalang* karya Muhammad Subhan” sehingga lebih mudah untuk dipecahkan dan dipahami.

Metode deskriptif ini diterapkan di dalam penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data penelitian berupa kata-kata, kalimat, maupun ungkapan yang menunjukkan persamaan, perbedaan, hubungan intertekstual maupun muatan kritik sosial yang terdapat dalam novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* karya Haji Abdul Malik Karim Amrullah dan novel *Rinai Kabut Singgalang* karya Muhammad Subhan.

2. Bentuk penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif tidak menggunakan data-data statistik atau angka-angka melainkan menggunakan data yang berbentuk

kata-kata. Bogdan dan Taylor (dalam Ismawati, 2011:10) mengatakan bahwa penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang sebagai pelaku yang dapat diamati. Hal senada juga diungkapkan Moleong (2014:6) yang mengatakan penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantitatif. Satoto (2012:15) menyatakan bahwa jika data yang dikumpulkan berupa konsep, kategori, sikap yang memang tidak perlu diangkakan dan tujuan penelitiannya bukan untuk memperoleh gambaran angka-angka, metode penelitian kualitatiflah yang lebih baik digunakan. Dengan demikian bentuk penelitian kualitatif sangat relevan dalam penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan informasi atau prosedur kualitatif dengan cara mengidentifikasi secara rinci aspek faktual maupun fenomena dan unsur sebagai kepaduan struktur dalam teks kesusastraan atau novel yang menjadi objek penelitian.

Penerapan bentuk penelitian kualitatif dalam penelitian ini yaitu dengan mengidentifikasi struktur teks yang berupa tema, tokoh, alur, latar, sudut pandang dan amanat untuk mengetahui persamaan dan perbedaan, hubungan intertekstual maupun muatan kritik sosial dalam novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* karya Haji Abdul Malik Karim Amrullah dengan novel *Rinai Kabut Singgalang* karya Muhammad Subhan.

3. Pendekatan Penelitian

Terdapat berbagai macam metode pendekatan karya sastra, baik berdasarkan teori maupun intuisi penilai, dalam rangka memahami, menikmati, dan menilai karya sastra. Pemilihan suatu jenis pendekatan lebih didasarkan pada sifat, karakterisasi, spesifikasi karya sastra sebagai objek kajian, dan tujuan yang hendak dicapai. Dalam penelitian diperlukan kemampuan dan keterampilan peneliti untuk memilih metode pendekatan yang paling tepat. Sesuai dengan sifat objek kajian, serta masalah dan tujuan penelitian, dalam penelitian ini menggunakan pendekatan intertekstual. Dalam pengertian umum, interteks diartikan sebagai jaringan hubungan antara teks yang satu dengan teks yang lain. Intertekstual merupakan penelitian pada bidang sastra yang dilakukan dengan cara menemukan hubungan-hubungan bermakna diantara dua teks atau lebih Ratna, (2004:172).

Pemahaman secara intertekstual bertujuan menggali secara maksimal makna-makna yang terkandung dalam sebuah teks. Pendekatan intertekstual berupaya menemukan hubungan-hubungan diantara karya yang satu dengan karya yang lainnya, dalam hal ini dipahami sebagai hubungan karya yang terbit lebih dahulu (*hipogram*) terhadap karya yang terbit sesudahnya (*transformasi*). Pendekatan intertekstual ini digunakan untuk mendeskripsikan struktur teks yang berupa tema, tokoh, alur, latar, sudut pandang dan amanat yang merujuk peneliti pada persamaan, perbedaan, hubungan intertekstual maupun muatan kritik sosial yang

terdapat dalam novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* dan novel *Rinai Kabut Singgalang*.

B. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Data merupakan keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan bahan dasar kajian. Data dalam hal ini merupakan data kualitatif adalah data yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan (Ismawati, 2011: 112).

Data dalam penelitian ini berupa kata-kata, kalimat, maupun ungkapan yang menjelaskan tentang struktur teks yang berupa tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang dan amanat yang merujuk peneliti pada persamaan, perbedaan, hubungan intertekstual maupun muatan kritik sosial yang terdapat dalam novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* karya Haji Abdul Malik Karim Amrullah dan novel *Rinai Kabut Singgalang* karya Muhammad Subhan.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh (Zuldafrial dan Lahir, 2012:46). Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* karya Haji Abdul Malik Karim Amrullah cetakan keenam belas tahun 1984 yang terdiri dari 224 halaman, diterbitkan oleh P.T. Bulan Bintang, dan novel *Rinai Kabut Singgalang* karya Muhammad Subhan cetakan kedua, terdiri dari 396 halaman, diterbitkan oleh FAM Publishing tahun 2013.

C. Teknik dan Alat Pengumpul Data

1. Teknik Pengumpul Data

Tingkat kualitas data ditentukan oleh tingkat kualitas alat dan teknik pengumpulan data. Sugiyono (2013:308) mengatakan teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Secara umum, terdapat empat macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan atau triangulasi.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpul data studi dokumen. Dokumen menurut Sugiyono (2013:329), merupakan catatan peristiwa, yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera (cerita), bografi, peraturan dan kebijakan. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan teknik pengumpul data dengan dokumen digunakan dengan cara menyelidiki benda-benda tertulis seperti catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera (cerita), bografi, buku-buku, peraturan dan kebijakan, dan sebagainya.

Teknik penelitian studi dokumen yang dilakukan peneliti yaitu dengan cara menyelidiki teks kesusatraaan dalam hal ini struktur teks yang berupa tema, tokoh, alur, latar, sudut pandang dan amanat yang merujuk penulis pada persamaan, perbedaan, hubungan intertekstual maupun muatan kritik sosial yang terdapat dalam novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* karya Haji Abdul Malik Karim Amrullah dan novel *Rinai Kabut*

Singgalang karya Muhammad Subhan. Tentu tidak semua struktur teks yang ada dalam kedua novel tersebut digunakan sebagai data untuk kemudian dianalisis, oleh karena itu bagian-bagian yang dikumpulkan akan diklasifikasikan sebagai data yang diperlukan, sesuai dengan masalah dan tujuan dalam penelitian.

2. Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah penulis sendiri (*Human instrument*). *Human instrument* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Alat bantu sebagai instrument pembantu yang digunakan untuk menunjang pengumpulan data adalah kartu pencatat data (Sugiyono, 2013:306).

Manusia dalam hal ini peneliti sebagai alat pengumpul data merupakan komponen atau instrumen utama yang berfungsi sebagai perencana, pengumpul data, penganalisis, penafsir hingga pelapor hasil penelitian yang ditunjang melalui alat lain yaitu kartu pencatat data seperti buku catatan maupun lembaran dalam menuliskan kutipan-kutipan maupun ungkapan yang teks kesusastraan dalam hal ini struktur teks yang berupa tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang dan amanat yang merujuk peneliti pada persamaan, perbedaan, hubungan intertekstual maupun muatan kritik sosial yang terdapat dalam novel *Tenggelamnya*

Kapal Van Der Wijck karya Haji Abdul Malik Karim Amrullah dan novel *Rinai Kabut Singgalang* karya Muhammad Subhan.

D. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data berfungsi untuk mengecek tingkat kredibilitas data yang telah dikumpulkan. Moleong (2014:372), mengatakan uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pemeriksaan teman sejawat, kecukupan referensial, kajian kasus negatif, dan pengecekan anggota. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik triangulasi untuk menguji keabsahan data.

1. Kecukupan Referensi

Kecukupan referensi yaitu ketersediaan literatur atau buku acuan yang sesuai dengan bahan yang akan diteliti. Tujuan dari proses ini adalah untuk memperoleh pemahaman arti yang memadai dan mencukupi serta diharapkan mendapatkan data yang valid. Kegiatan dalam mengumpulkan berbagai referensi ini dilakukan dengan cara membaca dan menelaah sumber-sumber data serta berbagai pustaka yang relevan dengan masalah penelitian.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut sehingga dapat meningkatkan validitas datanya. Denzin (dalam Moleong 2014:330)

membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan *sumber, metode, penyidik* dan *teori*.

- a) Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif ;
- b) Triangulasi menggunakan metode terdapat dua strategi yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian berupa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama ;
- c) Triangulasi penyidik yaitu memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data.
- d) Triangulasi teori yaitu memeriksa derajat kepercayaan melalui satu atau lebih teori lain.

Peneliti menggunakan teknik triangulasi teori dalam penelitian ini karena teknik ini merupakan teknik yang paling relevan. Triangulasi teori adalah teknik yang memeriksa derajat kepercayaan data dengan menggunakan satu atau lebih teori. Menurut Lincoln dan Guba (dalam Moleong, 2014:331), triangulasi teori berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori. Di pihak lain, Patton (dalam Moleong, 2014: 331) berpendapat lain, yaitu bahwa hal itu dapat dilaksanakan dan hal itu dinamakannya penjelasan banding. Jika analisis telah

menguraikan pola, hubungan, dan menyertakan penjelasan yang muncul dari analisis, maka penting sekali untuk mencari tema atau penjelasan pembanding atau penyaing.

Selain menggunakan teori intertekstual, dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan teori struktural. Penerapannya dalam penelitian yaitu data yang diambil melalui penguraian struktur novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* karya Haji Abdul Malik Karim Amrullah dan novel *Rinai Kabut Singgalang* karya Muhammad Subhan selanjutnya akan di cek kembali melalui teori struktural.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa triangulasi teori adalah teknik memeriksa derajat kepercayaan data dengan menggunakan satu atau lebih teori. Penggunaan teori ini diharapkan dapat menjadi penjelasan pembanding atau penyaing dalam melaporkan hasil penelitian. Laporan hasil penelitian disertai penjelasan yang dikemukakan tadi jelas akan menimbulkan derajat kepercayaan data yang diperoleh.

3. Pemeriksaan Teman Sejawat Melalui Diskusi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara maupun hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Pemeriksaan sejawat merupakan pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan yang sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat *me-review* persepsi, pandangan

dan analisis yang sedang dilakukan. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat menunjukkan sikap terbuka dan jujur dalam melakukan penelitian (Moleong, 2014:332)

Pemeriksaan sejawat melalui diskusi ini, peneliti lakukan bersama teman-teman mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP-PGRI Pontianak angkatan 2011 yaitu Maulana dan Rialita Mahfira. Proses diskusi dilaksanakan di tempat tinggal teman sebaya maupun peneliti pada bulan November hingga bulan Desember 2015.

Pada dasarnya tidak ada formula yang pasti tentang prosedur atau bagaimana cara menyelenggarakan diskusi dalam teknik ini. Namun dalam menggunakan teknik pemeriksaan teman sejawat melalui diskusi ini peneliti menyusun prosedur-prosedur sebagai berikut. *Pertama* rekan sejawat membaca secara intensif kedua novel yang menjadi sumber data pada penelitian ini yaitu novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* karya Haji Abdul Malik Karim Amrullah dan novel *Rinai Kabut Singgalang* karya Muhammad Subhan. *Kedua* rekan sejawat membaca data yaitu struktur teks yang berupa tema, tokoh, alur, latar, sudut pandang dan amanat yang merujuk pada persamaan, perbedaan, hubungan intertekstual maupun muatan kritik sosial yang terdapat dalam kedua novel yang telah peneliti klasifikasikan sebelumnya. *Ketiga* peneliti dan rekan sejawat mendiskusikan klasifikasi data tersebut. Langkah terakhir yaitu peneliti bersama rekan sejawat mengevaluasi dan menyimpulkan hasil dari diskusi

yang telah dilakukan untuk digunakan selanjutnya sebagai pemeriksaan keabsahan data.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data bertujuan untuk menyederhanakan data ke dalam bentuk yang mudah dianalisis. Dalam penelitian ini digunakan analisis data model Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2013:337) sebagai berikut :

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan suatu proses perangkuman, pemilihan, dan pemusatan data, membuang data yang tidak diperlukan dalam proses penelitian. Data yang dianalisis yaitu kata-kata, kalimat maupun ungkapan dalam novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* dan *Rinai Kabut Singgalang* yang mengungkapkan tentang, struktur intrinsik yang meliputi : tema, alur, latar, tokoh dan penokohan, sudut pandang dan amanat yang merujuk pada persamaan dan perbedaan, hubungan intertekstual serta muatan kritik sosial kedua novel tersebut.

2. *Display Data* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi langkah selanjutnya yaitu penyajian data sesuai fokus dan tujuan penelitian. Data yang dianalisis kemudian diuraikan berdasarkan struktur teks yang berupa tema, tokoh, alur, latar, sudut pandang dan amanat merujuk penulis pada persamaan, perbedaan, hubungan intertekstual maupun muatan kritik sosial yang terdapat dalam novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* karya Haji Abdul Malik Karim Amrullah dan novel *Rinai Kabut Singgalang* karya Muhammad Subhan.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Setelah penyajian data dan dilakukan analisis, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian ini diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada yaitu tentang persamaan dan perbedaan maupun hubungan intertekstual dan muatan kritik sosial yang terdapat dalam novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijk* dan *Rinai Kabut Singgalang*.

F. **Jadwal Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, yang mengkaji dokumen yaitu novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijk* dan *Rinai Kabut Singgalang*. Oleh karena itu penelitian ini tidak terikat dengan tempat karena penelitian deskriptif kualitatif menghasilkan data berupa kata-kata tertulis, sehingga penelitian dapat dilakukan di mana saja. Waktu penelitian skripsi direncanakan mulai dari pengajuan outline hingga ujian skripsi pada bulan Februari 2016. Waktu penelitian ini meliputi pengajuan outline, perizinan, konsultasi, seminar, pelaksanaan penelitian, hingga ujian skripsi. Karena bentuk penelitian ini merupakan penelitian kualitatif maka waktu penelitian sewaktu-waktu dapat berubah.

